



**RESPON KOREA SELATAN TERHADAP PELANGGARAN
WEAPONS PROGRAM SANCTIONS KOREA UTARA
KAITANNYA DENGAN PROSES REUNIFIKASI KOREA**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Diponegoro

Penyusun

YASINTA YASMIN

14050119140090

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2024



**RESPON KOREA SELATAN TERHADAP PELANGGARAN
WEAPONS PROGRAM SANCTIONS KOREA UTARA
KAITANNYA DENGAN PROSES REUNIFIKASI KOREA**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Diponegoro

Penyusun

YASINTA YASMIN

14050119140090

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2024



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Yasinta Yasmin
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119140090
3. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
4. Alamat : Perum Doro Kencono Asri, RT.17/06, Kel.
Doro rejo, Kec. Doro, Kab. Pekalongan, Jawa
Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**"Respon Korea Selatan terhadap Pelanggaran *Weapons Program Sanctions*
Kaitannya dengan Proses Reunifikasi Korea"**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 Maret 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

Yasinta Yasmin
NIM. 14050119140090

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.
NIP. 199404172019031013

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Respon Korea Selatan terhadap Pelanggaran *Weapons Program Sanctions* Korea Utara Kaitannya dengan Proses Reunifikasi Korea

Nama Penyusun : Yasinta Yasmin

NIM : 14050119140090

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 27 Maret 2024

Dekan,



Dr. Drs Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 1960822199303003

Wakil Dekan I



Dr. Drs Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 1960822199303003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.


(.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.


(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.


(.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.


(.....)

3. Maula Hudaya, S. Hub. Int., M.A.


(.....)

HALAMAN MOTTO

I will no longer go full throttle. Instead, I will walk slowly enjoying every steps of the journey. At my own pace, following my own rhythms.

Mark Lee

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Abah yang senantiasa bekerja keras; Umi yang selalu membantu mengupayakan
segalanya; Mbak Lala yang tidak pernah absen menyemangatiku.

RESPON KOREA SELATAN TERHADAP PELANGGARAN *WEAPONS PROGRAM SANCTIONS* KOREA UTARA KAITANNYA DENGAN PROSES REUNIFIKASI KOREA

ABSTRAK

Weapons Program Sanctions merupakan sanksi-sanksi sejak tahun 2006 hingga 2017 yang diberikan kepada Korea Utara oleh DK PBB yang keberadaanya tidak dipatuhi, sehingga, menciptakan ketegangan dengan negara di kawasan regional, khususnya Korea Selatan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan memahami terkait bagaimana implikasi *Weapons Program Sanctions* terhadap upaya Reunifikasi Korea Selatan dan Korea Utara melalui sudut pandang Korea Selatan.

Upaya menjawab permasalahan serta tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan *national role conception* dengan dibantu oleh metode kualitatif. Objek penelitian yakni kebijakan Korea Selatan dalam menyikapi sikap Korea Utara terhadap *weapons program sanctions*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa keberadaan *weapons program sanctions* Korea Utara mempengaruhi keberjalanan proses reunifikasi yang telah di upayakan oleh beberapa pihak, terkhusus Korea Selatan. Korea Selatan merasa bahwa keamanan nasionalnya semakin terancam mengacu pada sikap Korea Utara yang terus meningkatkan persenjataan nuklir dan rudalnya karena adanya sanksi yang mengikatnya. Adapun kebijakan yang dikeluarkan oleh Korea Selatan dipengaruhi salah satu faktor eksternal *national role conception* yakni struktur sistem suatu negara.

Disarankan langkah yang dilakukan Korea Selatan dalam mengupayakan kembali proses reunifikasi adalah dengan meningkatkan kembali usaha dalam menjalin hubungan dengan Korea Utara dengan hati-hati dengan tujuan agar Korea Utara tidak semakin melakukan aktivitas yang menghalangi langkah menuju reunifikasi. Hal tersebut meliputi mengupayakan pertemuan kembali dalam KTT, pertukaran antar masyarakat, serta memberi penawaran berupa bantuan ekonomi, membangun kepercayaan dalam segi militer, dan lain-lain.

Kata kunci: Korea Selatan; Korea Utara; Reunifikasi; *Weapons Program Sanctions*

SOUTH KOREA'S RESPONSE TO NORTH KOREA'S VIOLATIONS OF THE WEAPONS PROGRAM SANCTIONS IN RELATION TO THE KOREAN REUNIFICATION PROCESS

ABSTRACT

Weapons Program Sanctions are sanctions imposed from 2006 to 2017 by the UN Security Council on North Korea, which has not complied with them, thus creating tension with countries in the regional area, especially South Korea. The purpose of this research is to analyze and understand the implications of Weapons Program Sanctions on the efforts of South and North Korea's reunification from the perspective of South Korea. The research aims to address the issues and objectives using national role conception, assisted by qualitative methods. The research object is the South Korean government's policy in responding to North Korea's stance on weapons program sanctions. The research results prove that the existence of North Korea's weapons program sanctions affects the progress of the reunification process that has been attempted by various parties, especially South Korea. South Korea feels that its national security is increasingly threatened due to North Korea's continuous enhancement of its nuclear and missile capabilities as a result of binding sanctions. The policies issued by South Korea are influenced by one of the external factors of national role conception, namely the structure of a state's system. It is suggested that South Korea's steps in reinitiating the reunification process involve carefully improving efforts to build relations with North Korea, aiming to prevent North Korea from engaging in activities that hinder progress towards reunification. This includes efforts to resume meetings in summits, exchanges between societies, offering economic assistance, building trust in military aspects, and other measures.

Keywords: South Korea; North Korea; Reunification; Weapons Program Sanctions

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan studinya hingga saat ini serta dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Respon Korea Selatan terhadap Pelanggaran *Weapons Program Sanctions* Korea Utara Kaitannya dengan Proses Reunifikasi Korea**”.

Masih kurangnya kajian penelitian mengenai keterkaitan *Weapons Program Sanctions* terhadap kegagalan proses Reunifikasi Korea yang dikaji melalui sudut pandang hubungan internasional menjadi alasan pendorong penulis dalam melakukan penelitian ini. Penulis berharap bahwa implikasi *Weapons Program Sanctions* terhadap kegagalan proses Reunifikasi Korea dapat dikaji lebih dalam lagi melalui perspektif hubungan internasional terutama melalui perspektif Korea Utara sehingga, dapat memberikan perspektif baru serta informasi terkait sanksi senjata yang mempengaruhi reunifikasi tersebut di kancah dinamika internasional.

Kemudian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan berupa motivasi, dukungan dan doa yang diberikan selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Secara khusus, ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. **Diri saya sendiri**, yang hingga saat ini masih kuat menjalani hari sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun disertai kesulitan dan rasa lelah.

2. **Orang Tua dan Kakak di Pekalongan** serta **Keluarga saya**, yang tak kenal lelah mendoakan, memberi dukungan baik secara moril maupun materiil demi kebaikan dan kelancaran penulis selama menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
3. **Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.** dan **Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.**, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan kepada penulis terkait penelitian ini.
4. **Nila, Via, Fira, Alya, Diva, Athaya, Adira, Janyce, Ifa, Windy, Herdiani, Danti, dan Kak Khanid**, yang senantiasa menemani hingga memberikan segala bantuan, motivasi, dan dukungan yang sangat berguna pada saat proses mengerjakan skripsi dan membantu persiapan sidang akhir.
5. **Teman-teman HI 2019** yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. **Teman-teman seperbimbingan** yang selalu memberi dukungan dan motivasi serta bersedia direpotkan selama penulis melakukan penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga penelitian ini nantinya dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Semarang, 28 Maret 2024
Penulis,

Yasinta Yasmin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Akademis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pemikiran Teori	10
1.5.1. <i>State of the Art</i>	10
1.5.2. <i>National Role Conception</i>	12
1.6. Operasionalisasi Konsep	16
1.7. Argumen Penelitian	17
1.8. Metode Penelitian.....	18
1.8.1. Tipe Penelitian	18
1.8.2. Situs Penelitian	19
1.8.3. Subjek Penelitian	19
1.8.4. Jenis Data.....	19
1.8.5. Sumber Data	19
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	20
1.8.7. Analisis dan Interpretasi Data.....	20

BAB II DINAMIKA HUBUNGAN KOREA UTARA DAN KOREA SELATAN PADA MASA PRA-REUNIFIKASI DAN PASCA KEGAGALAN REUNIFIKASI.....	23
2.1. Hubungan Korea Utara dan Korea Selatan	23
2.1.1. Sejarah Hubungan Korea Utara dan Korea Selatan.....	24
2.1.2. Upaya Reunifikasi Korea Utara dan Korea Selatan	31
2.1.3. Kondisi Hubungan Korea Utara dan Korea Selatan di Masa Kini ...	35
2.2. <i>Weapons Program Sanctions</i>	39
2.2.1. Sanksi Program Senjata Korea Utara oleh PBB, Amerika Serikat dan Korea Selatan.....	40
BAB III IMPLIKASI <i>WEAPONS PROGRAM SANCTIONS</i> KOREA UTARA TERHADAP REUNIFIKASI KOREA SELATAN DENGAN KOREA UTARA	50
3.1. Sikap Korea Utara Pasca Pemberian <i>Weapons Program Sanctions</i> oleh DK PBB serta implikasi pada Proses Reunifikasi Korea.....	51
3.1.1. <i>Weapons Program Sanctions</i> yang diabaikan dan tanggapan Korea Utara terhadap sanksi oleh DK PBB.....	51
3.1.2. Korea Utara mengundurkan diri dari <i>Six-Party Talks</i>	55
3.2. Respon Korea Selatan Pasca <i>Weapons Program Sanctions</i> Korea Utara oleh DK PBB serta implikasi pada Proses Reunifikasi Korea	58
3.2.1. Latihan militer gabungan Korea Selatan bersama Amerika Serikat	59
3.2.2. Korea Selatan mengerahkan sanksi independen terhadap Korea Utara	65
3.2.3. Pembentukan <i>Terminal High Attitude Area Defense (THAAD)</i>	68
BAB IV PENUTUP	74
4.1. Kesimpulan.....	74
4.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Implementasi <i>National Role Conception</i> pada kebijakan luar negeri suatu negara	14
Gambar 2.1. Gambar peta wilayah Korea Utara dan Korea Selatan di tengah Perang Korea	25